



Desak Atasi Sampah Liar dan Pengamen Meresahkan

Genap Berusia 75 Tahun, Satpol PP Dihadapkan Banyak Tantangan

JOGJA - Genap berusia 75 tahun, Satpol PP dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Khusus untuk Kota Jogja, masalah pelik sampah liar hingga pengamen meresahkan di Kota Jogja. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo meminta, sejumlah pekerjaan rumah (PR) itu bisa segera teratasi.

Hasto mengatakan, tantangan bagi personel Satpol PP dan Linmas di Kota Jogja saat ini adalah pencegahan sampah liar yang harus diperkuat. Kemudian juga bagaimana mengantisipasi adanya sampah fisik dan visual pada kawasan prioritas seperti sumbu filosofi.

"Sumbu filosofi yang menjadi prioritas harus bersih dari berbagai bentuk sampah," ujar Hasto usai upacara peringatan di Balai Kota Timoho kemarin (28/5).

Terlebih, keberadaan pemulung yang sering beraktivitas di permukiman masyarakat juga harus ditertibkan. Sebab kebijakan Pemkot Jogja sudah mewajibkan pengelolaan sam-



IMBAUAN: Personel Satpol PP Kota Jogja mengikuti upacara peringatan HUT Satpol PP ke-75 di halaman Balai Kota Jogja, kemarin (28/5). Hasto Wardoyo minta sampah liar hingga pengamen liar segera teratasi.

pah dilakukan oleh penge-robak atau *transporter* yang bertugas pada tingkat RT dan RW. "Itu adalah tantangan dan tugas yang tidak mudah bagi Satpol PP," tegas Hasto.

Selain itu, Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu juga menekankan pentingnya pencegahan permasalahan sosial. Sebab kondisi Kota Jogja merupakan

kawasan perkotaan yang rawan gangguan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) serta pengamen dan pengemis.

Bahkan, tidak sedikit tindakan dari orang yang masuk kategori tersebut meresahkan masyarakat dan wisatawan. Dicontohkan, yang pernah terjadi seperti aktivitas pengamen dan pengemis yang memaksa orang untuk mem-

beri mereka uang di kawasan Malioboro.

Pada momentum HUT Satpol PP ke-75 dan HUT ke-63 Linmas dirinya meminta agar dua lembaga tersebut bisa menciptakan wilayah yang aman. Serta bisa mengatasi permasalahan seperti ODGJ dan pengemis jalanan yang meresahkan.

Selain memperingati HUT Satpol PP dan Linmas, dalam kegiatan yang sama juga dilaku-

kan peringatan HUT ke-106 Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) tingkat DIJ. Hasto berpesan, agar petugas pemadam kebakaran (damkar) selalu mengutamakan mitigasi bencana kebakaran di Kota Jogja.

Eks Kepala BKKBN periode 2019-2024 itu juga mendorong agar Dinas Damkarmat Kota Jogja rutin memberi pelatihan kepada masyarakat. Terlebih bagi pemilik usaha maupun pengelola tempat yang berisiko tinggi mengalami kebakaran.

"Inspeksi secara rutin penerapan SOP pencegahan kebakaran juga wajib dilakukan," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Damkarmat Kota Jogja Taokhid menyatakan, berkomitmen terus memperkuat sinergi. Baik itu dengan masyarakat, pelaku usaha, komunitas untuk meningkatkan ekosistem ketahanan keselamatan dan pencegahan kebakaran.

Dia menyebut, kolaborasi pemerintah dengan *stakeholder* perlu terjalin dengan baik. Sehingga upaya penanganan maupun pencegahan kebakaran di wilayah bisa berjalan optimal. "Begitu juga dengan peningkatan kapasitas personel kami," katanya. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005